

HUBUNGAN ANTARA VOLUME E-LIQUID DALAM VAPE DAN TINGKAT KEPARAHAN XEROSTOMIA PADA PRIA BERUSIA 18-25 TAHUN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang: Beberapa penelitian yang telah dilakukan di Luar Negeri menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan *vape* dan terjadinya xerostomia atau sensasi mulut kering serta peningkatan pengguna *vape* sebesar 10 kali lipat di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara volume *e-liquid* dan tingkat keparahan xerostomia.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* serta teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Besar sampel yang digunakan adalah 20 responden yang merupakan pria berusia 18-25 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa *xerostomia inventory* yang terdiri dari 11 butir pernyataan dengan jawaban Skala likert. Analisis data dilakukan secara *univariate* dan *bivariate*.

Hasil dan Kesimpulan: Hasil penelitian menggunakan uji *Pearson correlation* menunjukkan adanya hubungan antara volume *e-liquid* dalam penggunaan *vape* dan tingkat keparahan xerostomia ($r = 0,581$, $p = 0,007$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan moderat antara volume *e-liquid* dalam *vape* dan tingkat keparahan xerostomia.

Kata Kunci: Vape, Xerostomia, Pria, Daerah Istimewa Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE E-LIQUID IN VAPE AND THE SEVERITY OF XEROSTOMIA IN MEN AGED 18- 25 YEARS IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

Background: Several studies have shown a positive correlation between vape use and the occurrence of xerostomia or dry mouth sensation and a 10-fold increase in number of vape users in Indonesia. This study aimed to find out if there is a relationship between the frequency of vape use and the severity of xerostomia.

Research Method: This was an observational study with cross-sectional design. Sampling techniques used are purposive samplings. The sample size used was 20 respondents who were men aged 18-25 in Special Region of Yogyakarta. This study used an instrument of xerostomia inventory that consists of 11 items of the statement with likert scale answers. Data analysis is done univariate and bivariate

Results and Conclusion: The results of the study using the Pearson correlation test showed a relationship between the volume e-liquid in vape and the severity of xerostomia ($r=0.581$, $p=0.007$). The conclusion of this study is that there is a moderate relationship between the volume e-liquid in vape and the severity of xerostomia.

Keywords: Vape, Xerostomia, Men, Special Region of Yogyakarta